SKRIPSI

KEBIASAAN MAKAN DAN MAKANAN IKAN KELABAU (*Osteochilus melanopleura)* DI SUNGAI SAMIH DESA KUMPANG TENGAH KECAMATAN SEBANGKI KABUPATEN LANDAK

OLEH :

KRISTINA EKA WATI
NIM. C1101211007

PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

KEBIASAAN MAKAN DAN MAKANAN IKAN KELABAU (*Osteochilus melanopleura)* DI SUNGAI SAMIH DESA KUMPANG TENGAH KECAMATAN SEBANGKI KABUPATEN LANDAK

OLEH :

KRISTINA EKA WATI
NIM. C1101211007

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Perikanan

PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KEBIASAAN MAKAN DAN MAKANAN IKAN KELABAU (*Osteochilus melanopleura)* DI SUNGAI SAMIH DESA KUMPANG TENGAH KECAMATAN SEBANGKI KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

KRISTINA EKA WATI
NIM: C1101211007

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal : 09 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor : 1930 / UN22.3 / PK.03.08 / BDP / 2025

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. FX. Widadi Padmarsari S, S.Si., M.Si	Yunita Magrima Anzani, S.Pi., M.Si
NIP. 197012031998022001	NIP. 198906142019032017

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Achmad Mulyadi SM, S.Si., M.Si	Bambang Kurniadi, S.Pi., M.Si
NIP. 196603131998021001	NIP. 198908062019031016

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU
NIP. 196505301989032001

RIWAYAT HIDUP



Kristina Eka Wati lahir pada tanggal 25 Desember 2002 di Sidik Tajur Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Sonikam dan Ibu Saimuk. Pada tahun 2015, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 05 Senakin. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang menengah pertama di SMPN 1 Sengah Temila dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan kejenjang menengah atas di SMAN 1 Sengah Temila selesai pada tahun 2021.

Penulis sudah aktif mengikuti kegiatan ekstrakulikuler sejak sekolah jenjang pendidikan dasar, pernah menjadi ketua regu pramuka dan juara 3 tingkat kecematan dalam permaian Bulu Tangkis di SDN 05 Senakin dalam acara Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), saat Sekolah Menegah Pertama saya juga ikut kegiatan ekstrakulikuler seperti kepramukaan, kerohanian, dan sebagai Drijen 17 Agustus 2017 yang di ikuti seluruh kelas dan guru-guru serta tamu undangan yang menghadiri kegiatan tersebut. Penulis juga pernah mewakili Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Bola Volly dalam tingkat kecamatan tahun 2017 di Ngabang Kabupaten Landak. Sekolah Menengah Atas (SMA) saya juga pernah mengikuti ekstrakulikuler seperti ke pramukaan, kerohanian, olahraga, dan juga paskibra yang bertugas Mengibarkan Bendera Merah Putih Pada Upacara Bendera 17 Agustus 2016.

Pada tahun yang sama dengan kelulusan SMA, penulis berhasil melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tingi (SNMPTN). Penulis di terima pada jurusan Manajemen Sumberdaya perairan di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Tanjungpura, penulis aktif dalam kegiatan dan kelembagaan kemahasiswaan mulai dari 2022-2023 dibeberapa unit kegiatan mahasiswa. Adapun yang pernah penulis ikuti yaitu bergabung di kegiatan Dies Natalis Himpunan Mahasiswa Sumberdaya Akuatik (HIMASDA) divisi Danus serta bergabung dalam kegiatan pengkaderan (Planktoner) sebagai divisi Ketua Kesehatan pada tahun yang sama 2022-2023.

Penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul Kebiasaan Makan dan Makanan Ikan Kelabau *(Osteochilus melanopleura)* di perairan Sungai Samih, Desa Kumpang Tengah, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi **“ Kebiasaan Makan dan Makanan Ikan Kelabau *(Osteochilus melanopleura)* di Sungai Samih Desa kumpang Tengah Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak”,** adalah karya saya sendiri dan belum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun tidak di terbitkan dari penulis lain telah di sebutkan di dalam teks dan di cantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hal cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pontianak, 09 Juli 2025
Penulis,

Kristina Eka Wati
Nim: C1101211007

RINGKASAN SKRISPI

Sungai Samih merupakan sungai yang berada pada Derah Aliran Sungai (DAS) Landak yang terletak di Desa Kumpang Tengah, Dusun Panampe, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak. Area sepanjang sungai digunakan oleh masyarakat sekitar untuk perkebunan sayuran dan kebun kelapa sawit. Umumnya Sungai Samih ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk berbagai aktivitas diantaranya untuk tempat permandian, mencuci, bahkan untuk tempat rekreasi bagi para pengunjung serta adanya aktivitas penangkapan ikan di kawasan perairan tersebut. Sungai Samih merupakan sungai yang memiliki berbagai macam spesies ikan, salah satunya ikan kelabau.

Ikan kelabau *(Osteochilus melanopleura)* adalah salah satu spesies ikan air tawar yang berasal dari famili Cyprinidae. Ikan ini banyak ditemukan di perairan umum daratan seperti danau, rawa, dan sungai. Sebagai ikan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, ikan kelabau sering dijumpai dalam kegiatan perikanan lokal, baik untuk konsumsi maupun perdagangan.

Hasil tangkapan ikan kelabau *(Osteochilus melanopleura)* yang diperoleh selama penelitian sebanyak 40 ekor. Pengambilan sampel ikan dilakukan sebanyak 6 kali selama 3 bulan. Analisis data yang digunakan yaitu Panjang Relatif Usus, Indeks Kepenuhan Lambung/*Index of stomach Content* (ISC) dan Indeks Bagian Terbesar/*Index of Preponderance* (IP). Jenis makanan yang dimakan oleh ikan kelabau *(Osteochilus melanopleura*) yaitu kelompok makanan fitoplankton, kelompok makanan tumbuhan dan kelompok makanan zooplankton.

Fitoplankton merupakan makanan utama memiliki nilai IP sebesar 98,25%, tumbuhan dan zooplankton memiliki IP 1,74% dan 0,014% merupakan makanan pelengkap. Melalui nilai panjang relatif usus, ikan dikategorikan sebagai ikan herbivora. Nilai kepenuhan lkan kelabau pada stasiun I memiliki nilai ISC 0,980% stasiun II memiliki nilai ISC 1,081% dan stasiun III memiliki nilai ISC 1,232%. Ikan kelabau *(Osteochilus melanopleura)* aktif pada malam hari/nokturnal. Kondisi perairan di Sungai Samih masih sesuai baku mutu PP No.22 tahun 2021 kelas III untuk kehidupan ikan kelabau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Kebiasaan Makan dan Makanan Ikan Kelabau (*Osteochilus melanopleura)* Di Sungai Samih, Desa Kumpang Tengah, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak".

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian syarat akademik strata satu pada Program Manajemen Sumberdaya Perairan Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karenaitu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga saya tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan baik moral maupun material.
2. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
3. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian.
4. Dr. FX. Widadi Padmarsari S, S.Si., M.Si selaku Koordinator Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan dan Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan banyak masukan dan saran.
5. Yunita Magrima Anzani, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan banyak masukan dan saran.
6. Achamad Mulyadi SM, S.Si., M.Si dan Bambang Kurniadi, S.Pi., M.Si selaku Dosen Penguji pertama dan kedua yang telah memberikan banyak masukan dan saran.
7. Teman-teman saya Manajemen Sumberdaya Perairan angkatan 2021 serta pacar saya Paustinus Algi yang telah membantu dan mendukung saya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Pontianak, 09 Juli 2025

Kristina Eka Wati
C1101211007

DAFTAR ISI

RIWAYAT HIDUP i
HALAMAN PERNYATAAN iii
RINGKASAN SKRISPI iv
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan 2
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 4
A. Tinjauan Pustaka 4
1. Klasifikasi 4
2. Morfologi 4
3. Saluran Pencernaan Ikan 5
4. Habitat Persebaran 8
5. Kebiasaan Makan 9
6. Kebiasaan Makanan 10
B. Kerangka Konsep 11
BAB III METODE PENELITIAN 14
A. Waktu dan Tempat Penelitian 14
B. Alat dan Bahan Penelitian 14
C. Pelaksanaan Penelitian 15
1. Survey Lapangan 15
2. Penentuan Stasiun 15
3. Penentuan Pengambilan Sampel 16

D. Variabel pengamatan 17
1. Pengukuran tubuh sampel ikan 17
2. Pengamatan Tipe gigi Ikan 17
3. Pengamatan Tipe Tapis Insang 17
4. Panjang Relatif Usus (RLG) 17
5. Indeks Kepenuhan Lambung (ISC) 18
6. Indeks Bagian Terbesar (IP) 18
E. Analisis Data 18
1. Panjang Relatif Usus / *Relatif Length of Gut* (RLG) 18
2. Indeks Kepenuhan Lambung / *Index of Stomach Content* (ISC) 18
3. Indeks Bagian Terbesar / *Index of preponderance* (IP) 19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 21
A. Hasil 21
1. Kebiasaan Makan 21
2. Kebiasaan Makanan 22
3. Faktor Lingkungan 25
B. Pembahasan 26
BAB V PENUTUP 29
A. Kesimpulan 29
B. Saran 29
DAFTAR PUSTAKA 30
LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian 14
Tabel 2. Hasil Tangkapan Ikan di Sungai Samih 21
Tabel 3. Panjang Relatif Usus (RLG) Ikan Kelabau *(Osteochilus melanopleura)* 21
di Sungai Samih 21
Tabel 4. Jenis, jumlah dan frekuensi kejadian makan Ikan Kelabau *(Osteochilus melanopleura)* perstasiun di Sungai Samih 23
Tabel 5. Persentase Berdasarkan Kelas Fitoplankton 23
Tabel 6. Parameter kualitas air di Sungai Samih 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ikan Kelabau *(Osteochilus melanopleura)*..... 4
Gambar 2. Tipe-Tipe Mulut Ikan: A.Terminal,B.Sub-terminal,C. Superior 6
Gambar 3. Tipe-Tipe Gigi Ikan..... 6
Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian 13
Gambar 5. Lokasi Stasiun Penelitian 16
Gambar 6. Indeks kepenuhan isi lambung (ISC) *Osteochilus melanopleura* di Sungai Samih..... 22
Gambar 7. Persentase Berdasarkan Kelas Fitoplankton 24
Gambar 8. Nilai IP komposisi makanan *Osteochilus melanopleura* di Sungai Samih 25

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sungai Samih merupakan sungai yang berada pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Landak yang terletak di Desa Kumpang Tengah, Dusun Panampe, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak. Area sepanjang sungai digunakan oleh masyarakat sekitar untuk perkebunan sayuran dan kebun kelapa sawit. Umumnya Sungai Samih ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk berbagai aktivitas diantaranya untuk tempat permandian, mencuci, bahkan untuk tempat rekreasi bagi para pengunjung serta adanya aktivitas penangkapan ikan di kawasan perairan tersebut. Sungai Samih merupakan sungai yang memiliki berbagai macam spesies ikan, salah satunya ikan kelabau.

Ikan kelabau *(Osteochilus melanopleura)* adalah salah satu spesies ikan air tawar yang berasal dari famili Cyprinidae. Ikan ini banyak ditemukan di perairan umum daratan seperti danau, rawa, dan sungai. Sebagai ikan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, ikan kelabau sering dijumpai dalam kegiatan perikanan lokal, baik untuk konsumsi maupun perdagangan (Asiah *et al*., 2024). Oleh sebab itu, sebagian besar penduduk melakukan kegiatan penangkapan dengan jaring, memancing dan menggunakan racun secara tradisional. Tingginya pemanfaatan ikan ini diduga akan menyebabkan penurunan populasi di alam, sehingga upaya budidaya harus dilakukan untuk mengantisipasi penurunan populasi ikan tersebut.

Makanan bagi ikan dapat merupakan faktor yang menentukan populasi, pertumbuhan, dan kondisi ikan. Macam makanan satu spesies ikan tergantung pada umur, tempat, waktu, dan alat pencernaan dari ikan itu sendiri. Pakan ikan secara ekologis merupakan hal yang utama dalam mempengaruhi penyebaran ikan khususnya ikan air tawar. Dengan mengetahui kebiasaan makan dan makanan satu jenis ikan dapat dilihat hubungan ekologi antara ikan dengan organisme lain yang ada di suatu perairan, misalnya bentuk-bentuk pemangsaan, saingan, dan rantai makanan (Ardelia *et al.,* 2023). Makanan yang dimakan oleh ikan dapat berupa fitoplankton, zooplankton, benthos atau ikan kecil lainnya (Munirma, *et al*., 2020).

Kebiasaan makanan ikan *(food habits)* adalah kuantitas dan kualitas makanan yang dimakan oleh ikan, sedangkan kebiasaan cara memakan *(feeding habits)*\adalah

waktu, tempat dan caranya makanan itu didapatkan oleh ikan. Kebiasaan makanan dan cara memakan ikan secara alami bergantung pada lingkungan tempat ikan hidup. Salah satu tujuan kebiasaan makanan ikan dimaksudkan untuk mengetahui pakan yang dimakan oleh setiap jenis ikan (Pratiwi *et al*., 2021). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengelola sumberdaya perikanan, yaitu dengan mengetahui ketersediaan makan dari kebiasaan makan biota. Informasi mengenai kebiasaan makan dan makanan ikan kelabau *(Osteochilus melanopleura)* di Sungai Samih, Desa Kumpang Tengah, Dusun Panampe, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak belum diketahui, dikarenakan kurang peneliti yang menjamah daerah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna mengkaji kebiasaan makanan dan makan ikan kelabau *(Osteochilus melanopleura)* untuk mendaptkan informasi tentang potensi ikan kelabau yang bisa dikembangkan sebagai ikan budidaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun maka adapun permasalahan dari penelitian mengenai kebiasaan makanan dan makan ikan kelabau *(*Osteochilus *melanopleura)* di Sungai Samih, Desa Kumpang Tengah, Dusun Panampe, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak sebagai berikut:

1. Bagaimana kebiasaan makan Ikan Kelabau *(Osteochilus melanopleura)* yang hidup di perairan Sungai Samih, Desa Kumpang Tengah, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak?
2. Bagaimana kebiasaan makanan Ikan kelabau *(Osteochilus melanopleura)* yang hidup di perairan Sungai Samih, Desa Kumpang Tengah, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebiasaan makan Ikan Kelabau *(Osteochilus melanopleura)* yang hidup di perairan Sungai Samih, Desa Kumpang Tengah, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak
3. Menganalisis kebiasaan makanan Ikan kelabau *(Osteochilus melanopleura)* yang hidup di perairan Sungai Samih, Desa Kumpang Tengah, Kecamatan Sebangki, Kabupaten Landak?

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi jenjang sarjana bidang Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Bagi masyarakat, diharapkan nantinya dapat menjadi informasi yang berguna bagi masyarakat sekitar, dan menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pelestarian budidaya oleh masyarakat sekitar serta dapat menjadi informasi bagi Dinas Kelautan dan Perikanan dalam membangun perikanan yang berkelanjutan agar dapat melakukan pengolahan dan pelestarian yang bertanggung jawab untuk generasi yang akan datang.